

# ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KATA 就 DAN 才 PADA MAHASISWA UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA SURABAYA

Lita Adlyana Siswanto  
Universitas Widya Kartika Surabaya  
[litaadoriana@yahoo.co.id](mailto:litaadoriana@yahoo.co.id)

## ABSTRAK

Dalam belajar Bahasa Mandarin ada beberapa hal yang harus kita kuasai antara lain menguasai pelafalan dan nada serta menguasai kosakata dan tata Bahasa, karena hanya menguasai pelafalan dan nada serta menguasai kosakata saja tentu tidak cukup untuk membentuk suatu kalimat karena tata Bahasa juga memegang peran yang penting dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan.

Tata Bahasa merupakan suatu kaidah penggabungan kata, gabungan kata atau kalimat. Dalam menganalisis tata Bahasa harus mengetahui bagian – bagian tata Bahasa yang terdiri atas morfem, gabungan kata dan kalimat.

Bahasa Mandarin memiliki beberapa jenis tata Bahasa salah satunya adalah kata keterangan yang dalam Bahasa Mandarin disebut ( 副词 ) yang terdiri dari 就 dan 才 kedua partikel tersebut dalam penggunaan pada kalimat berbeda. Dalam hal ini penulis sering menemukan beberapa kesalahan penggunaan kedua kata keterangan tersebut pada kalimat yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Bahasa Mandarin semester IV dan semester VI di Universitas Widya Kartika Surabaya. Maka dalam penelitian tugas akhir ini penulis mengemukakan judul “ Analisa Kesalahan Penggunaan Kata 就 dan 才 Pada Mahasiswa semester IV dan VI Jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika Surabaya. ”

**Kata Kunci :** Kata 就 (*jiù*) dan 才 (*cái*), Analisa Kesalahan.

### 1. Pendahuluan

Dalam mempelajari Bahasa Mandarin mahasiswa semester IV dan semester VI Universitas Widya Kartika Surabaya sering melakukan kesalahan, karena arti dari kata 就 (*jiù*) dan 才 (*cái*) dan penggunaan kata 就 (*jiù*) dan 才 (*cái*) belum bisa dengan jelas dipahami.

Untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang analisis kesalahan penggunaan kata 就 (*jiù*) dan 才 (*cái*). Yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa semester IV dan semester VI Universitas Widya Kartika Surabaya.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian ini, dimana untuk kualitatif penulis menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa semester IV dan semester VI jurusan Pendidikan Bahasa mandarin Universitas Widya Kartika Surabaya sebagai responden dan berupa wawancara tentang kata keterangan yang manakah yang sulit

digunakan dalam kalimat Bahasa mandarin, sedangkan untuk data kuantitatif berupa pengumpulan data di mana penulis akan mengumpulkan data–data berupa kesalahan dalam penempatan kata 就 (*jiù*) dan 才 (*cái*) pada kalimat Bahasa Mandarin.

Dari beberapa fenomena di atas merupakan latar belakang yang membuat penulis tertarik untuk mengangkat kajian kata 就 (*jiù*) dan 才 (*cái*) menjadi sebuah penelitian.

### 2. Metode Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ini. Subjek penelitian yang penulis tinjau adalah mahasiswa semester IV dan semester VI di Universitas Widya Kartika Surabaya, penulis memilih mahasiswa semester IV dan semester VI untuk melakukan penelitian, karena setelah melakukan observasi, penulis melihat bahwa mahasiswa semester IV dan semester VI sudah mendapatkan mata kuliah

atau materi 就 dan 才 dalam tata Bahasa Mandarin.

### 2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di Universitas Widya Kartika Surabaya, penelitian berlangsung pada semester genap tahun 2018 penulis membagikan kuisisioner kepada mahasiswa semester IV dan semester VI yang telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar atau sedang dalam kondisi istirahat.

### 2.2. Metode dan Rancangan Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data, Instrumen penelitian sangat erat kaitannya dengan teknik pengumpulan data. Setiap teknik pengumpulan data akan memiliki bentuk instrument yang berbeda pula.

### 2.3. Pengambilan Sampel

Mengumpulkan data berupa kesalahan penggunaan kata keterangan yang terdiri dari 就 (jiù) dan 才 (cái) pada kalimat Bahasa Mandarin yang sesuai dengan tata bahasanya oleh mahasiswa semester IV dan semester VI Universitas Widya Kartika Surabaya.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penarikan kesimpulan persentase kesalahan secara keseluruhan dari kata “就” sebagai 时间, 数量, 起关联作用 dan 语气 pada mahasiswa semester IV dan semester VI Universitas Widya Kartika Surabaya adalah sebagai berikut.

Menurut diagram persentase kesalahan secara keseluruhan perbandingan jumlah kesalahan mahasiswa semester IV dan semester VI Universitas Widya Kartika Surabaya persentase tertinggi pada mahasiswa semester IV dan semester VI terdapat pada kata “就” sebagai “数量” dengan persentase yang diperoleh sebesar 50% pada mahasiswa semester IV dan 48% pada mahasiswa semester VI.

Sedangkan penarikan kesimpulan persentase kesalahan secara keseluruhan dari kata “才” sebagai 时间, 数量, 起关联作用 dan 语气 pada mahasiswa semester IV dan semester VI Universitas Widya Kartika Surabaya adalah sebagai berikut.

Menurut diagram persentase kesalahan secara keseluruhan perbandingan jumlah kesalahan mahasiswa semester IV dan semester VI Universitas Widya Kartika Surabaya persentase tertinggi pada mahasiswa semester IV terdapat pada kata “才” sebagai “起关联作用” dengan persentase yang diperoleh sebesar 61%, sedangkan persentase tertinggi pada mahasiswa semester VI terdapat pada kata “才” sebagai “语气” dengan persentase yang diperoleh sebesar 46%.

### 4. Kesimpulan dan Saran

Melalui proses penelitian berupa pembagian soal kuesioner kepada mahasiswa semester IV dan semester VI prodi Bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika Surabaya mengenai penggunaan kata Bahasa Mandarin “就” dan “才”, peneliti menemukan alasan penyebab terjadinya kesalahan – kesalahan dalam penggunaan kedua kata tersebut.

Alasan yang paling sering ditemui, adalah karena mereka merasa susah menentukan kapan harus menggunakan kata “就” dan kapan harus menggunakan kata “才” dalam kalimat atau dalam soal Bahasa Mandarin. Mahasiswa semester IV dan semester VI masih susah membedakan kedua kata ini karena mereka merasa kata “就” dan kata “才” memiliki kesamaan dalam penggunaan yaitu untuk menandakan suatu kegiatan atau kejadian yang berlangsung.

Selain itu penggunaan kata “就” dan “才” ini sendiri juga lebih rumit

dibandingkan kata “segera” dan “baru” dalam Bahasa Indonesia yang cara pemakaiannya sederhana, kata “就” dan “才” membuat mahasiswa semester IV dan semester VI merasa kesulitan dalam mengerti, mempelajari, dan menggunakannya.

## 5. Daftar Pustaka

- Corder, (2005). *Error Analysis and Interlanguage*. New York: Oxford University Press.
- Dulay, Heidi (2006). *Language Two*. New York: Oxford University.
- Kriyantono. (2008). *Metode Observasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Liu. (2002). *Shiyong Xiandai Hanyu Yufa*. Beijing : (Shangwu yin shuguan).
- Misriyah. (2011). *Tata Bahasa Indonesia*. Flores : Nusa Indah.
- Purwanto, Agus Erwan, dkk. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Admnistrasi Publik, dan Masalah – masalah sosial*. Jogjakarta : Gaya Media
- Sameto, Hudoro (2003). *Kiat menguasai Bahasa Asing*. Yogyakarta: Puspa Swara
- Setyawati. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sugiyono, Dr., Prof. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: R&D
- Sugiyono, Dr., Prof. (2009). *Teknik Kuisisioner*. Jakarta: Puspa Swara. Alfabeta
- Sridadi. (2007). *Diktat Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Penjas*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suprpto. (2004). *Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Nusa Raya

